



GARDA MEDIA

Rutan Blora Hadirkan Layanan Cek Kesehatan Gratis untuk Pengunjung

Dheny Window - [BLORA.GARDAMEDIA.ID](https://blora.gardamedia.id)

Feb 19, 2024 - 17:33



Rutan Blora Hadirkan Layanan Cek Kesehatan Gratis untuk Pengunjung

Blora - Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Blora telah menghadirkan inovasi baru dengan menyelenggarakan pelayanan cek kesehatan gratis bagi pengunjung, Senin (19/02/2024).

Layanan ini mencakup pengecekan tekanan darah, tinggi badan, dan berat badan, serta ditujukan kepada pengunjung yang datang ke Rutan Blora untuk menjenguk sanak saudara atau sekadar menitipkan barang kepada warga binaan. Adapun layanan ini dibuka setiap hari senin mulai pukul 09:00 hingga 10:00 WIB.

Untuk mendapatkan pelayanan cek kesehatan ini, pengunjung dapat masuk melalui Pintu Utama dan akan diarahkan oleh petugas menuju Klinik Pratama Rutan Blora. Di sana, mereka akan ditangani langsung oleh Perawat Rutan Blora, Vivi Magfiroh Aulia. Selain memberikan layanan kepada pengunjung, Rutan Blora juga telah lama memberikan pelayanan kesehatan kepada warga binaan pemasyarakatan, mulai dari pengecekan kesehatan hingga penanganan luka dan penyakit. Diketahui bahwa Klinik Pratama Rutan Blora telah mendapat izin operasional dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blora sejak tahun sebelumnya.



Kepala Rutan Blora, Budi Hardiono, menjelaskan bahwa program ini merupakan wujud komitmen Rutan Blora untuk terus meningkatkan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan pelayanan yang diberikan kepada warga binaan. Langkah ini menjadi bukti nyata dari semangat Rutan Blora untuk selalu berbenah guna mewujudkan pelayanan yang semakin PASTI dan prima.

"Program ini adalah bukti komitmen kami untuk meningkatkan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan upaya kami dalam memberikan layanan terbaik kepada warga binaan. Kami berharap inisiatif ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, warga binaan pemasyarakatan, dan semua pihak yang terlibat" pungkasnya.